

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam penjelasan di Bab ini akan memaparkan simpulan dan rekomendasi mengenai penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian berdasarkan permasalahan yang telah diteliti terkait dengan tanggung jawab guru dan peserta didik pada mata pelajaran sejarah secara daring dalam implementasi tugas-tugas di kelas X SMA Negeri 25 Kota Bandung.

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan mengenai tanggung jawab guru dan peserta didik pada mata pelajaran sejarah secara daring dalam implementasi tugas-tugas di kelas X SMA Negeri 25 Kota Bandung yang kemudian dikaitkan dengan hasil penelitian dan pembahasan dapat dijabarkan suatu simpulan sebagai berikut:

Pertama, dalam proses merencanakan pembelajaran secara daring dengan menggunakan media *google classroom* oleh guru RH kelas X di SMA Negeri 25 Kota Bandung dimulai dari perumusan perangkat pembelajaran, dimana dalam hal tersebut terdapat tangkai kegiatan dari merancang penugasan melalui pembuatan perangkat pembelajaran beserta alat penilaian, memberikan materi, pemberian penugasan, dan proses penilaian tugas peserta didik secara tanggung jawab yang peneliti lihat dari guru RH sudah melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai pendidik. Pada pelaksanaannya guru RH dalam menyusun rancangan perangkat pembelajaran menurut pandangan peneliti belum menguasai kompetensi dalam membuat lampiran tersebut. Hal ini didukung dengan pemilihan seperti model pembelajaran yang tidak selaras pada pembelajaran daring, walaupun memang secara tahapan atau langkah-langkah pembelajaran sudah tersistematis dengan baik. sementara di lain sisi secara penugasan yang diberikan oleh guru RH, menurut pandangan peneliti sudah cukup baik. Penugasan yang diberikan oleh guru RH kepada peserta didik ditentukan berdasarkan kompetensi dasar yang sudah ditentukan. Lalu berdasarkan kompetensi dasar tersebut kemudian dirumuskan

tujuan dari penugasan yang akan diberikan oleh-nya. Dengan penugasan yang beragam sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak beliau capai dalam materinya. Terakhir dalam melihat penilaian yang dilakukan oleh guru RH untuk menilai tugas-tugas peserta didik ialah dengan membuat instrumen penilaian. Pada instrumen penilaian ini sebenarnya sudah terdapat dalam lampiran di rencana pelaksana pembelajaran. Penilaian yang peneliti lihat dari berbagai instrumen penilaian yang telah dibuat oleh guru RH pada setiap materinya sudah cukup baik, karena didalamnya sudah terdapat poin-poin yang mencakup dari penugasan yang diberikan.

Kedua, dalam tanggung jawab peserta didik pada aspek implementasi penugasan yang dimana dilihat dari pengumpulan tugas-tugasnya. Tanggung jawab yang dilakukan oleh peserta didik selama pembelajaran daring berlangsung peneliti melihat belum begitu optimal ke seluruh peserta didiknya. Adapun untuk penugasan yang peneliti lihat peserta didik tetap menjaga tanggung jawabnya seperti mengerjakan penugasan. Jumlah pengumpulan penugasan disetiap pertemuan pada tiga kelas yang diajarkan oleh guru RH mencapai setengahnya dari total keseluruhan satu kelasnya. Akan tetapi terdapat juga segelitik kecil peserta didik yang belum menunjukkan karakter tanggung jawabnya terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi oleh peserta didik, justru masih tetap mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga dapat dikatakan secara keseluruhan tanggung jawab yang peneliti lihat masih cukup baik. Selain itu juga menurut pandangan peneliti secara tanggung jawab peserta didik sebenarnya sudah terbangun apabila merujuk kepada peserta didik yang termasuk ke dalam kelompok baik dan cukup baik.

Ketiga, dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat kendala atau hambatan yang dihadapi dan upaya yang dilakukan, baik dari sisi guru RH maupun peserta didik. Secara kesamaan dari sisi hambatan yang dihadapi oleh guru RH dan peserta didik adalah pada kendala jaringan. Dimana kendala jaringan ini dirasakan oleh kedua belah pihak yang dirasa cukup mengganggu ketika pelaksanaan pembelajaran daring ini dilangsungkan. Untuk upaya yang dilakukan oleh guru RH ketika menghadapi kendala jaringan adalah dengan melaksanakan pembelajaran daring saat terdapat *wifi*. Sementara peserta didik ketika menghadapi hambatan ini

ialah dengan meminta *tethering hotspot* kepada anggota keluarganya atau ikut dengan teman yang dirumahnya memiliki *wifi*. Lalu dari segi guru hambatan yang ditemukan ialah mengenai kehadiran peserta didik yang dapat peneliti katakan jauh menurun ketika pembelajaran tatap muka dilangsungkan. Bukan hanya dari daftar hadir saja, akan tetapi untuk penugasan juga mengalami hal yang sama yakni terjadi penurunan dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Tentu penurunan tanggung jawab peserta didik ini disebabkan oleh berbagai faktor, dimana kurangnya variasi pembelajaran yang dilakukan. Sehingga membuat pembelajaran dianggap kurang efektif, karena seringkali penggunaan dari *google classroom* yang digunakan oleh guru RH. Saat pembelajaran daring dilakukan lebih bervariasi, akan lebih membuat peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar dan mengajar.

Berbagai kendala yang dihadapi semasa pembelajaran daring berdampak secara langsung pada pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar, dimana baik guru dan peserta didik diharuskan untuk belajar dari rumah (*work from home*). Adapun upaya yang dilakukan ketika kedua belah pihak dihadapkan oleh persoalan hambatan selama pembelajaran daring dilakukan, tentu upaya ini dilakukan agar tetap tujuan dari pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik. Upaya lainnya yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran daring ini peneliti melihat lebih kepada memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik tanpa harus merasa terbebani oleh seluruh capaian kurikulum agar dapat mencapai kelulusan. Semasa pandemi *covid-19* guru dituntut untuk bisa mengembangkan pembelajaran berbasis digital yang disesuaikan pada kondisi masing-masing peserta didik, termasuk dalam aspek kesenjangan akses dan fasilitas yang dimiliki. Pada segi perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru masih sebatas dalam tahapan yang belum cukup matang, hal ini didasarkan oleh faktor rencana pelaksana pembelajaran. Akan tetapi, upaya yang dilakukan oleh guru dalam membuat peserta didik tetap bertanggungjawab pada penugasannya selama pembelajaran daring di mata pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 25 Kota Bandung harus tetapi diapresiasi, karena hal ini merupakan wujud yang nyata seorang guru dalam berkomitmen untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi. Selain itu apresiasi lainnya yang harus disampaikan kepada

guru mengenai usahanya dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa pada masa pembelajaran daring.

## **5.1 Rekomendasi**

Setelah peneliti menyelesaikan penyusunan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dimana dapat melengkapi suatu simpulan yang berkenaan mengenai tanggung jawab guru dan peserta didik pada mata pelajaran sejarah secara daring dalam implementasi tugas-tugas di kelas X SMA Negeri 25 Kota Bandung, peneliti menyertakan hasil skripsi ini dengan beberapa rekomendasi didalamnya yang diajukan kepada beberapa pihak terkait, yakni sebagai berikut:

### **5.2.1. Kepada SMA Negeri 25 Kota Bandung**

Seyogyanya dari tujuan dibentuknya lembaga adalah suatu tempat untuk menuntut ilmu dan dapat menentukan keberhasilan untuk generasi yang akan datang, Proses kegiatan belajar dan mengajar saat pandemi  *covid-19*  dimana mengharuskan pelaksanaannya di rumah ( *work from home* ), dalam hal ini tanggung jawab yang dimiliki oleh peserta didik mengalami penurunan. Tanggung jawab yang dilihat oleh peneliti adalah pada aspek penugasan, dari sudut pandang guru tanggung jawab yang dimiliki tetap memilikinya selama pembelajaran daring berlangsung. Untuk peserta didik dirasa tanggung jawabnya dalam kehadiran dan tanggung jawab benar-benar mengalami penurunan dibandingkan saat pembelajaran tatap muka. Hal ini disebabkan adanya motivasi belajar yang jauh menurun, karena merasa bosan dengan pembelajaran daring. Peneliti melihat diperlukan adanya variasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru dapat memberikan kesempatan untuk peserta didik terlibat secara langsung ketika pembelajaran. Dalam hal peningkatan tanggung jawab pada aspek penugasan bisa ditingkatkan dengan menggunakan media-media penunjang seperti  *quiziz*  dan  *kahoot* , dimana media atau aplikasi tersebut jauh lebih menarik dibandingkan hanya memberikan penugasan dengan  *google classroom* . Selain itu diperlukan kolaborasi serta koordinasi antara guru mata pelajaran, wali kelas, guru bimbingan konseling, dan peserta didik untuk tetap berkomunikasi mengenai kendala yang dihadapi oleh peserta didik agar tetap mengikuti pembelajaran daring.

### 5.2.2. Kepada Guru Mata Pelajaran Sejarah

Melalui penelitian ini besar harapan peneliti terhadap guru mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 25 Kota Bandung dapat membangun tanggung jawab peserta didik selama pembelajaran daring berlangsung. Untuk guru sejarah dalam menyikapi tanggung jawab peserta didik pada aspek penugasan selama pembelajaran daring adalah dengan memberikan variasi di setiap materi yang akan disampaikan. Variasi ini lebih ditekankan kepada proses pembelajaran dengan menggunakan *google meet* atau *zoom* untuk dapat melihat keaktifan peserta didik walaupun melakukan pembelajaran dari rumah. Penggunaan aplikasi ini dapat digunakan sebagai pemberian materi yang bukan saja materi yang sifatnya esensial, akan tetapi dapat dirutinkan di setiap bulannya. Dimana berdasarkan penggunaan media *google meets* yang dilakukan oleh guru sejarah cukup membuat antusiasme dari peserta didik ketika diadakan pembelajaran menggunakan media atau aplikasi tersebut. Sehingga peneliti merekomendasikan kepada guru mata pelajaran sejarah utamanya kepada guru RH lebih memvariasikan kegiatan pembelajaran baik secara penyampaian materi maupun penugasan. Sementara dalam penggunaan *google meets* dapat dijadikan media alternatif bagi beliau dan penggunaan ini bisa dirutinkan ketika satu bulan sekali.

### 5.2.3. Kepada Pemangku Kebijakan

Proses implementasi kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan media-media seperti *google classroom*, *google meets*, *zoom*, dan lain-lain dalam mata pelajaran sejarah masih kurang baik dioperasikannya. Hal ini dibuktikan ketika guru sejarah lebih memfokuskan pembelajaran dengan memberikan materi dan penugasannya kepada aplikasi *google classroom* dari segi penggunaannya tidak dioptimalkan secara baik, sebagai contoh ialah ketika memberikan materi hanya sebatas mengupload materi yang cenderung kurang menarik. Peneliti melihat untuk melakukan pembelajaran daring bagi pengajar atau pendidik seharusnya diberikan pendalaman informasi mengenai aplikasi-aplikasi yang menunjang proses kegiatan belajar dan mengajar. Dengan adanya kegiatan seperti webinar bagi guru-guru akan membuat lebih siap dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.

#### **5.2.4. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Pada penelitian mengenai karakter atau sikap tanggung jawab guru dan peserta didik pada mata pelajaran sejarah secara daring berdasarkan implementasi tugas-tugas ini masih memiliki banyak kekurangan dari berbagai aspek. Kekurangan meliputi pembahasan yang tidak begitu mendalam, terutama dalam proses pengamatan karakter tanggung jawab peserta didik secara nyata pada saat pembelajaran daring. Lalu, dari keterbatasan aspek pengamatan karakter tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang guru dalam implementasinya pada pemberian tugas dirasa kurang, sebab keterbatasan yang dihadapi. Oleh sebab itu diharapkan oleh peneliti selanjutnya dapat mampu mengembangkan dan melaksanakan proses penelitian lanjutan secara lebih baik. Dimana selanjutnya dapat mampu memberikan suatu manfaat lebih baik secara teoritis maupun praktis mengenai pendidikan karakter bagi guru dan peserta didik melalui implementasinya berdasarkan penugasan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdillah, A. (2012). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Adisusilo, S. (2014). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Efendi, P. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Faturrohman, P. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hasan, SH. (2013), *Informasi Kurikulum 2013*. Bandung: UPI
- Karim, M. (2004). *Asesmen Autentik, Portofolio, Dan Asesmen Terpadu Dalam Pembelajaran Matematika Aliyah*. Makalah disajikan pada Regional Workshop Malang, 19-24 Januari 2004
- Kuntowijoyo, D. R. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka
- Kurniawan, S. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Impelementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Mdia
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media
- Majid, A. (2006). *Perancangan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rodaskarya
- Mahmudah, S. (2000). *Penerapan Penilaian Kinerja Siswa (Performance Assessment) Pada Pembelajaran Sub Konsep Jaringan Hewan*. Bandung: UPI

- Moleong, L. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya
- Mulyasa, H. E. (2005). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2018). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Untuk Refleksi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nazir, M. (2012). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta
- Sahlan, A dan Teguh. (2012). *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sofyan, A. (2006). *Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Sugiarsono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Me tode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XXI. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful, B., & Aswan, Z. (2006) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Winkel, W. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
- Widja, I. (1989). *Dasar-Dasar Pengembangan Stategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat



Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Zainul, A. (2005). *Tes dan Asesmen di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

### **Jurnal**

A'ans, dkk. (2014) Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Penugasan Konten. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(3)

Dewi, F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1).

Hadisi & Muna. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). *Jurnal Al-Tadib*, 8, 127-132.

Hendri. (2014). Pemanfaatan Sharable Content Object Reference Model Dalam Menciptakan Aplikasi Web E-Learning. *Jurnal Media Sistem Informasi*, 8-24

Jumardi, J. & Pradita, S., M. (2017). Peranan Pembelajaran Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa Berbasis Nilai Sejarah Lokal di SMA Negeri 65 Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(2), 70-80.

Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67-76.

Marjono. Dkk. (2017). The Implementation Of The Character Education In History Teaching. *Jurnal Historia*, 01, 01.

Mulyati, S & Rio E. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring Pada Masa Pandemic Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49-59.

Nugroho, S. dkk. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Nuzulia, A. dkk. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 01,01, 22-36.

- Rahayu, R. (2016). Implementasi Pembelajaran Nilai Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas III SD 1 Pedes Sedayu Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Metalingua Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 31-34.
- Winaya, A. (2020). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan UNDIKSHA*, 8(3).
- Winarsih, dkk. (2017). Peranan Pembelajaran Sejarah Dalam Penanaman Nilai Karakter Religius dan Nasionalisme di MAN Temanggung Tahun Ajaran 2016-2017, *Jurnal History of Education*, 2(2), UNNES.
- Zahro, S, & Marjono. (2017). The Implementatiion of the Character Educator in History Teaching. *Jurnal Historica*, 1, 1, ISSN No. 2252-4673.

### **Skripsi**

- Aprilia, I. (2018). Pengaruh Pembelajaran Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Fungsi. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Darminto. (2012). Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Kelas X Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Muhammadiyah Prambanan Dan Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ismawati. (2022). Penerapan Kurikulum Darurat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah KB-RA Istiqomah Sidoarjo. *Skripsi*. Sidoarjo: UIN Sunan Ampel.
- Kamayanthi, D. (2020). Analisis Pembelajaran Menggunakan Edmodo Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XII DPIB di SMKN 1 Majalengka Tahun Ajaran 2020-2021. *Skripsi*. Bandung: FKIP UNPAS.

- Karami, R. (2020). Implementasi Pembelajaran Online (E-Learning) Berbasis Google Classroom dan Zoom Meeting Cloud Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 14 Bandung. *Skripsi*. Bandung; Universitas Pendidikan Indonesia
- Muthmainah, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab. *Skripsi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Parlina. (2016). Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Tanggung Jawab Santri Tingkat SLTA di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Ramadhan, R. (2021). Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Informasi Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 6 Kota Bandung. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rukmana, L. (2020). Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thatha Saifuddin.
- Riswati, S. (2022). Implementasi Karakter Tanggung Jawab Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Sejarah Secara Daring (Studi Deskriptif Melalui Aplikasi Google Pada kelas XI di SMAN 4 Bandung). *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sari, Y. (2017). Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 13 Malang. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Supriatna, N. (2017) Penerapan Penilaian Kinerja Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. *Skripsi*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

### Sumber Online

- Hayati, R. (2020). Contoh Fokus Penelitian Karya Ilmiah/Makalah/Skripsi. [Online]. Dapat diakses melalui: <https://penelitianilmiah.com/contoh-fokus-penelitian/#:~:text=Fokus%20penelitian%20adalah%20ran>

Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*). (2020)